

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

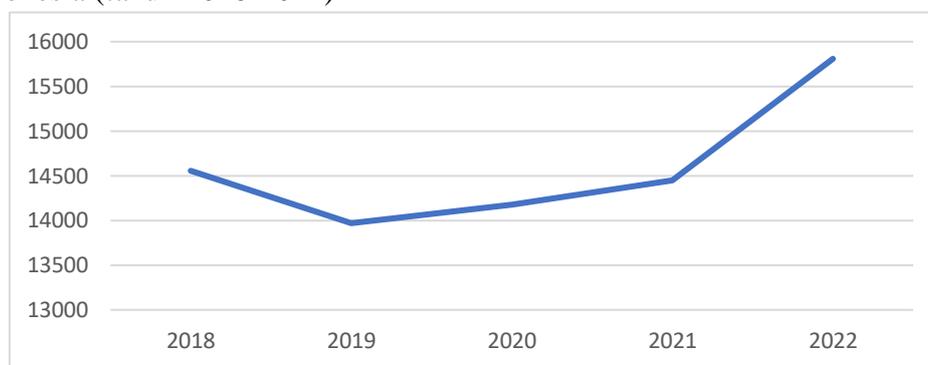
Dimulainya era globalisasi saat ini yang membuat perdagangan internasional makin tinggi intensitasnya yang dilakukan negara diseluruh dunia. Perdagangan internasional bertujuan untuk saling mencari keuntungan antara negara lainnya untuk mencapai keuntungan dan keunggulan yang maksimal, dalam teori merkantilisme perdagangan internasional dilakukan dengan tujuan mengumpulkan emas sebagai tolak ukur kekayaan negara saat itu karena emas saat itu merupakan alat tukar dalam perdagangan internasional. Dalam perdagangan internasional di era merkantilisme emas dihasilkan dari surplus perdagangan dengan negara lain dalam kegiatan ekspor impor yang dilakukan antar negara, saat itu negara memiliki orientasi memperbesar ekspor dan memperkecil impor agar menghasilkan surplus perdagangan yang besar.

Tetapi teori merkantilisme dikritik oleh David Ricardo yang mengemukakan teori keunggulan komparatif, David Ricardo beranggapan bisa saja negara tidak memiliki keunggulan komparatif pada barang yang di produksi. Bukan dari surplus emas, karena menurut David Ricardo bila negara memfokuskan ekspor di barang yang memiliki keunggulan komparatif maka sektor yang memproduksi barang tersebut akan tumbuh dan berkembang.

Setelah perang dunia dua kegiatan ekonomi internasional termaksud dalam hal ini kegiatan perdagangan internasional lebih banyak mengadopsi teori Keynes dimana teori ini Keynes beranggapan pemerintah harus ikut serta dalam

mengendalikan perekonomian dengan mengeluarkan kebijakan yang dapat mengintervensi kegiatan ekonomi.

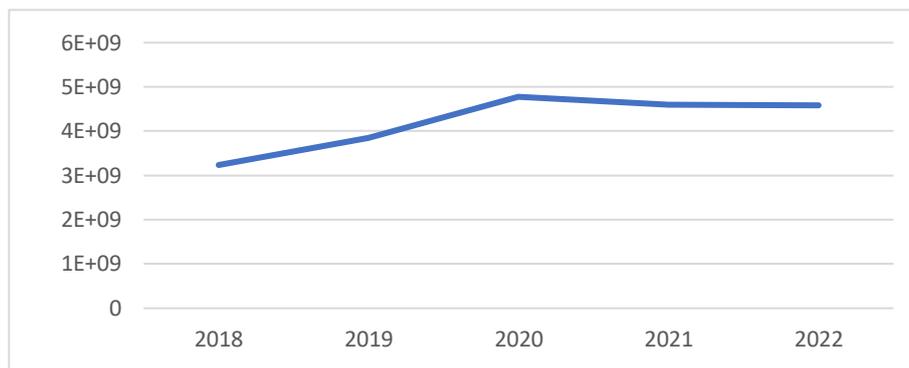
Nilai tukar rupiah dan dollar Amerika Serikat mengalami pelemahan dari tahun ke tahun yang terparah saat dunia mengalami pandemi, rupiah melemah hingga 16.000/USD bahkan hingga tahun 2023 rupiah masih berada di kisaran 14.900 – 15.300 per USD. Pemerintah sendiri sudah melakukan berbagai intervensi Sumber: Bank Indonesia (tahun 2018-2022)



Gambar 1.1
Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat

seperti menaikkan BI rate agar rupiah tetap stabil, Nilai tukar merupakan total uang dalam negara yang diperlukan guna bertukar dengan satu uang luar negara (Nofiatin, 2013).

Cadangan devisa adalah tabungan yang dimiliki negara yang digunakan untuk kegiatan ekonomi internasional, cadangan devisa Indonesia mengalami trend terus meningkat seiring berkembangnya ekonomi Indonesia. Menurut Gandhi (2006), besar kecilnya cadangan devisa suatu negara ditentukan oleh kegiatan

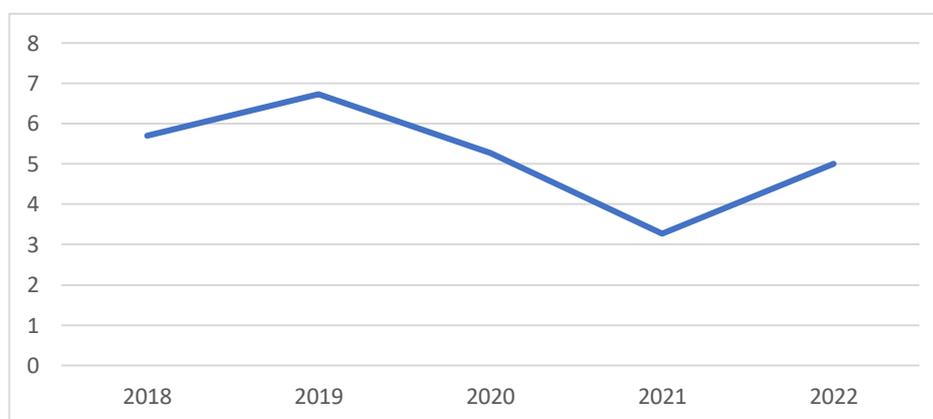


Sumber: World bank (tahun 2018 – 2022)

Gambar 1.2
Cadangan Devisa Tahun 2018 - 2022 Dalam USD

perdagangan ekspor dan impor serta arus modal negara tersebut. Arus modal dapat berupa bantuan luar negeri, penanaman modal asing, serta utang luar negeri.

BI rate merupakan suku bunga acuan bank Indonesia dalam hal ini bank Indonesia dapat menaikkan suku bunga bila inflasi tidak sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan agar inflasi dapat tetap terkendali, Parinduri (2014) Tingkat suku

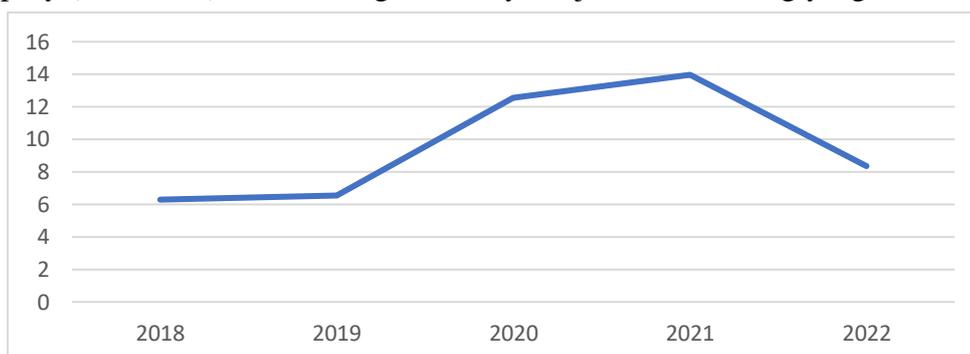


Sumber: Bank Indonesia (tahun 2018 – 2022)

Gambar 1.4
BI Rate Tahun 2018 – 2022

bunga Bank Indonesia adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Peredaran uang M2 merupakan peredaran uang yang terdiri dari M1 + tabungan + deposito berjangka bank – bank umum. M1 merupakan uang kertas dan logam ditambah simpanan dalam bentuk rekening koran. Menurut Ricard G. Lipsey (1992: 190) Jumlah uang beredar yaitu jumlah stok uang yang beredar

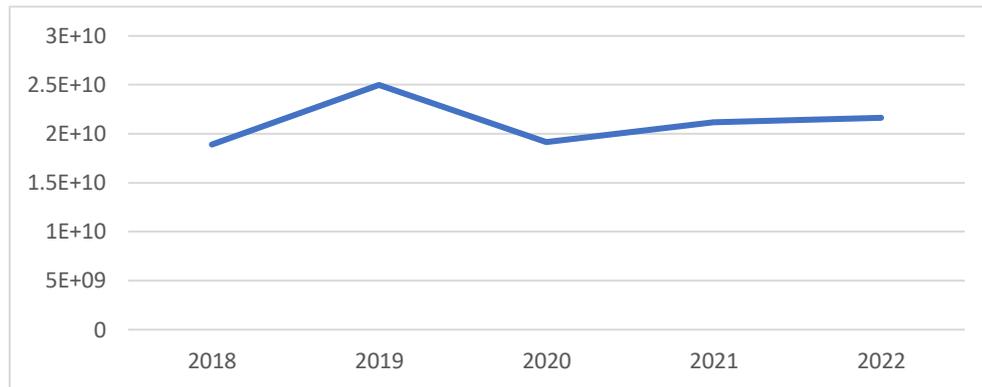


Sumber: World Bank (tahun 2018 – 2022)

Gambar 1.5
Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar M2 Tahun 2018 – 2022

dalam suatu perekonomian pada suatu saat tertentu. Menurut Nopirin (1992 :3) ada beberapa definisi uang masing – masing berbeda sesuai dengan tingkat liquiditasnya.

Penanaman modal asing langsung merupakan penanaman modal yang berasal dari luar negeri yang dilakukan oleh negara lain baik swasta maupun pemerintah negara lain, Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing menyatakan bahwa “Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing,



Sumber: World Bank (tahun 2018 -2022)

Gambar 1.6
penanaman modal asing langsung dalam USD

baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri”.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian ini maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Cadangan Devisa, BI Rate, Pertumbuhan JUB M2, Dan Penanaman Modal Asing Langsung Terhadap Nilai Tukar 2004 – 2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dalam penelitian ini maka dapat diteliti:

1. Bagaimana keadaan cadangan devisa, BI rate, pertumbuhan jumlah uang beredar M2, penanaman modal asing, dan Nilai Tukar tahun 2004 – 2022?
2. Bagaimana pengaruh cadangan devisa, BI rate, pertumbuhan jumlah uang beredar M2, dan penanaman modal asing langsung secara parsial terhadap nilai tukar tahun 2004 – 2022?
3. Bagaimana pengaruh cadangan devisa, BI rate, pertumbuhan jumlah uang beredar M2, dan penanaman modal asing langsung secara bersama - sama terhadap nilai tukar tahun 2004 - 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah dalam penelitian ini maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan cadangan devisa, BI rate, pertumbuhan jumlah uang beredar M2, penanaman modal asing, dan Nilai Tukar tahun 2004 - 2022.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh cadangan devisa, BI rate, pertumbuhan jumlah uang beredar M2, dan penanaman modal asing langsung secara parsial terhadap nilai tukar tahun 2004 - 2022.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh cadangan devisa, BI rate, pertumbuhan jumlah uang beredar M2, dan penanaman modal asing langsung secara bersama - sama terhadap nilai tukar tahun 2004 - 2022.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh cadangan devisa, BI rate, Pertumbuhan JUB M2, dan penanaman modal asing langsung terhadap nilai tukar 2004 – 2022.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai pertimbangan dalam membeli maupun menjual rupiah.

